

## BAB V PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan dan pengujian terhadap perangkat lunak SIG ini terdapat hal mendasar yang dapat ditarik sebagai kesimpulan yaitu :

1. Sistem informasi geografis yang menjadi salah satu alternatif dalam pengelolaan informasi pada saat ini sangat dibutuhkan, terutama bila obyek-obyek penelitian berkaitan dengan tata letak atau merupakan obyek geografi pada suatu wilayah. Sekolah merupakan salah satu obyek geografi yang dapat dipetakan sehingga pengelolaan informasi geografis sekolah akan sangat berguna, khususnya dalam tata letak obyek sekolah dengan sarana pelengkap dan informasinya. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional memegang peran penting untuk mengimplementasikan sistem yang telah dibuat ini. Sistem yang telah dibuat ini diharapkan dapat membantu mengelola informasi mengenai pendidikan SMU di Kota Semarang.

2. Penampilan sistem informasi geografis yang telah dibuat dapat ditampilkan dengan menggunakan browser *Microsoft Internet Explorer* sehingga bila diimplementasikan lebih lanjut dapat digunakan masyarakat luas. Sistem informasi geografis layanan pendidikan SMU se-Kodya Semarang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh *user* / masyarakat untuk mencari obyek sekolah dan memperoleh

informasi mengenai sekolah yang diinginkan. Selain itu *user* dapat memanfaatkan peta sebagai alat untuk melihat atau mencari obyek lain.

3. Pembuatan sistem informasi geografis ini menggunakan Borland Delphi 7 untuk membuat pengolahan datanya. Pembuatan peta dilakukan dengan Autodesk Civil 3D 2005 dan Autodesk MapGuide Release 6.3. Untuk membuat penampilan informasi melalui Browser Microsoft Internet Explorer digunakan Macromedia Coldfusion dan Dreamweaver.

## **6.2. Saran**

Penulis menyadari bahwa program yang dibuat masih memiliki banyak kekurangan. Hal-hal yang penulis sarankan mengenai program yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Perlunya sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan Nasional untuk menjalankan sistem informasi geografis layanan pendidikan tingkat SMU se-Kodya Semarang ini.

2. Untuk menjalankan sistem yang baru ini perlu diadakan training bagi personil-personil pada Dinas Pendidikan Nasional yang bertugas sebagai administrator, agar mereka dapat menjalankan sistem yang baru ini.

3. Sistem informasi geografis ini perlu dikembangkan lebih lanjut. Misalnya dengan menambahkan jalur-jalur yang ditempuh untuk menuju ke suatu obyek. Menambah data yang berkaitan dengan sistem ini misalnya data foto / gambar

sekolah, data siswa, data nilai dan lain-lain. Tampilan utama sistem ini juga perlu dikembangkan lebih lanjut.

